

**TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS
DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM**
(Kajian Tentang Tujuan dan Materi)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
KHOMSURRIJAL WAHIBUDIYAK
NIM. 98413879

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. Usman SS. , M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Khomsurrijal W.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Khomsurrijal Wahibudiyak
NIM : 9841 3879
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS DARI
SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tentang
Tujuan dan Materi)

Telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi tersebut dapat diterima dan bermanfaat bagi almamater, agama dan masyarakat.

Demikian, atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2004

Konsultan



Drs. Usman SS. , M. Ag.
NIP. 150253886

Drs. Abd. Shomad, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Khomsurrijal W.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Khomsurrijal Wahibudiyak
NIM : 9841 3879
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS DARI
SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tentang
Tujuan dan Materi)

Telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

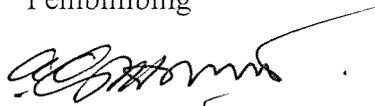
Harapan kami semoga skripsi tersebut dapat diterima dan segera maju ke sidang munaqasyah.

Demikian, atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2004

Pembimbing



Drs. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150183213



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/151/04

Skripsi dengan judul: **TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS
DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM**
(Kajian tentang Tujuan dan Materi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Khomsurrijal Wahibudiyak

NIM: 98413879

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Mei 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M. Si
NIP : 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, S. Ag, M. Ag
NIP : 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Abd. Shomad, M. A
NIP : 150183213

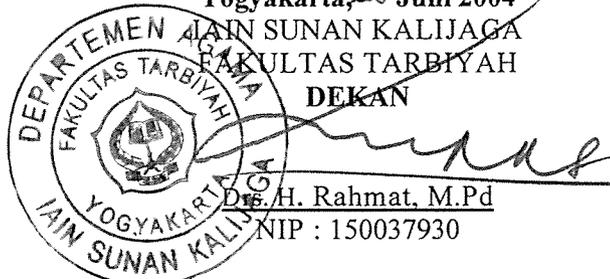
Penguji I

Drs. Usman SS, M. Ag
NIP : 150253886

Penguji II

Suwadi, S. Ag, M. Ag
NIP : 150277316

Yogyakarta, 28 Juni 2004



MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ.

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh mereka itu sebaik-baiknya makhluk”*)

(Al-Qur'an Surat Al-Anbiya' ayat 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1992), Hlm. 1058.

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Penulis Persembahkan

Kepada Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas taufiq, hidayah serta inayahNya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM (Kajian tentang Tujuan dan Materi) ini bagi penulis merupakan hal yang sangat berharga, karena di samping untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga juga setidaknya menjadi wahana ekspresi dan aktualisasi dalam studi di almamater tercinta.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan sampai diselesaikannya skripsi ini baik bimbingan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
3. Drs. Abd. Shomad, M. A., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Penasehat Akademik, Drs. Mujahid, M. Ag.
5. Para dosen dan seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah

6. Ibunda tercinta, kakak dan adik keluarga MASYA yang senantiasa memberi perhatian, dukungan moril dan do`anya serta segenap keluarga besar PAKUJOYO dan Bani Menok.
7. Para sahabat Asrama Putra IAIN Sunan Kalijaga, PMII, BEMJ-PAI Periode 2001-2003, Kru LPM. Paradigma, PAI `98, FKKB Yogyakarta, Forsimba, Poros Pantura, Deadlock, "Fast Track" Pusmed Angk. II, lebih khusus lagi kepada "Dindana" tercinta, juga Imam Machali, Agus PBHI, Sahar, dan para rekan lainnya.

Penulis hanya bisa berdoa semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, dan atau semua amal baik yang tersebut di atas akan mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT.

Akhirnya, walaupun dengan ikhtiar dan rasa rendah hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak serta pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Maret 2004

Penulis

Khomsurrijal W.

NIM. 98413879

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL	21
A. Pendidikan Islam	23
1. Pengertian dan Konsepsi Pendidikan Islam	23
2. Tujuan dan Materi Pendidikan Islam	33
B. Novel dalam Hubungannya dengan Pendidikan Islam ...	37

1. Pengertian Novel	37
2. Unsur – Unsur dan Jenis Novel	38
3. Fungsi Novel Dalam Pendidikan Islam	45
BAB III : BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK NOVEL KEMARAU	
KARYA A. A. NAVIS	51
A. Biografi Dan Karya A. A. Navis	51
1. Riwayat Hidup	51
2. Karya – Karya	60
B. Karakteristik Novel Kemarau	69
C. Sinopsis Novel Kemarau	76
BAB IV : NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS DARI SUDUT	
PANDANG PENDIDIKAN ISLAM	82
A. Pemikiran A. A. Navis Dalam Novel Kemarau Dari Sudut	
Pandang Pendidikan Islam	82
B. Tujuan Pendidikan Islam Dalam Novel Kemarau	111
C. Materi Pendidikan Islam Dalam Novel Kemarau	117
BAB V : PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran–Saran	122
C. Kata Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Penegasan mengenai istilah-istilah dianggap perlu untuk menghindari kekaburan dan mempermudah pemahaman tentang arti serta maksud yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini. Penegasan istilah lebih merupakan batasan-batasan yang dapat memperjelas penafsiran dimaksud. Adapun istilah-istilah judul yang akan dijelaskan itu meliputi:

1. Telaah

Telaah adalah penyelidikan; pemeriksaan.¹ Sedangkan dalam skripsi ini telaah berarti upaya mempelajari secara seksama dengan melakukan penyelidikan atau pemeriksaan atas suatu karya sastra novel tertentu.

2. Novel Kemarau

Novel merupakan jenis karya sastra yang berarti cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas, ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan alur yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, susunan cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula.²

¹ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), Hlm. 1036.

² Jakob Sumarjo dan Saimin KM., *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta, Gramedia, 1986), Hlm. 29.

Kemarau adalah salah satu judul novel. Istilah Novel Kemarau berarti novel yang berjudul Kemarau. Sehingga terhadap novel yang berjudul Kemarau tersebut penulis mengadakan penelitian.

3. Karya A. A. Navis

Karya berarti kerja, pekerjaan perbuatan, buatan (terutama hasil kesenian).³ Sedang lebih mudahnya dapat diartikan yaitu hasil ciptaan atau sesuatu karangan yang dihasilkan oleh seseorang sastrawan.

A. A. Navis yang dimaksud dalam skripsi ini adalah seorang sastrawan bernama lengkap Haji Ali Akbar Navis.

4. Sudut Pandang

Sudut pandang, atau perspektif. Perspektif berarti sudut pandang, pandangan.⁴ Sudut Pandang dalam skripsi ini dimaksudkan sebagai pandangan atau pemikiran yang mendasar dan sistematis.

5. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.⁵ Pendidikan Islam juga diartikan sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan sosial kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya

³ WJS. Poerwodarminto, *Op. Cit.*, Hlm. 448.

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 675.

⁵ Ahmad Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1998), Hlm. 23.

melalui proses pendidikan, yang perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami.⁶

Dengan memperhatikan paparan dan batasan-batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian berjudul TELAAH NOVEL KEMARAU KARYA A. A. NAVIS DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tentang Tujuan dan Materi) adalah suatu kajian ilmiah yang mempelajari secara terencana dan sistematis mengenai novel Kemarau karya H. Ali Akbar Navis dari sudut pandang Pendidikan Islam yang lebih memfokuskan pada tujuan dan materi.

B. Latar Belakang Masalah

Penanaman nilai baik itu keyakinan, budi pekerti, atau juga pengetahuan yang dilakukan seseorang kepada orang lain tidaklah harus melalui pendidikan formal, tetapi bisa juga melalui media pendidikan yang lain lebih-lebih perkembangan teknologi dewasa ini menunjukkan hal yang menakjubkan.

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.⁷

⁶ Omar Muhammad Al-Thomy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (terj). Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), Hlm. 399-400.

⁷ Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), Hlm. 7.

Media pendidikan ini bisa berupa media elektronik atau cetak, media elektronik bisa berupa televisi, radio, komputer, internet dan lain-lain sedangkan media cetak bisa berupa buku, majalah, koran, bulletin, novel atau sejenisnya.

Diantara media pendidikan yang ada nampaknya yang masih harus mendapatkan perhatian penuh adalah media cetak atau tulis, sebab tradisi membaca dan tulis-menulis di negeri ini memperlihatkan gejala yang sangat memprihatinkan apalagi kualitas dan kuantitas karya yang ada saat ini belum memperlihatkan prestasi yang memuaskan, terlebih menggejalanya budaya hedonis dan konsumeris masyarakat kita sehingga minat baca dan belajar dari buku-buku yang mempunyai pesan-pesan edukatif tinggi menjadi berkurang.

Novel yang termasuk media cetak sesungguhnya mempunyai peran penting dalam rangka ikut serta mentransformasikan nilai-nilai budaya atau pengetahuan kepada seseorang, novel juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan sebab banyak novel-novel yang ditulis oleh sastrawan dan budayawan bangsa yang berisi tentang tata aturan dan norma hidup baik dalam lingkup kehidupan sebagai umat manusia maupun sebagai umat beragama, namun sayangnya novel selama ini masih sering dipandang sebagai bacaan ringan dan hiburan belaka, novel dibaca hanya sebagai pengisi waktu senggang saja.

Dalam novel seorang pengarang akan dapat berkomunikasi serta mentransformasikan penilaiannya dengan para pembacanya, selanjutnya peran novel menjadi penting bagi pengarang untuk bisa mengungkapkan pandangan atau pesan baik secara tersirat maupun tersurat melalui novel tersebut. Sehingga peran ini secara tidak langsung pula bahwa seorang penulis novel dapat menjadi

pendidik dan melakukan proses pendidikan melalui karya yang dihasilkannya. Karya sastra novel akan sangat tergantung kepada pengarangnya membawakan isinya. Dimana novel akan terpengaruh oleh latar belakang pengarangnya, seperti pendidikan, pengetahuan, pengalaman pribadi dan motivasi pengarangnya.

Demikian juga dengan pengarang A. A. Navis, seorang sastrawan Indonesia dari Sumatra Barat (etnik Minangkabau). Yang menarik dari A. A. Navis adalah keputusannya untuk menjadi seorang penulis, ia mengaku mulai menulis sejak tahun 1950 dan sampai akhir hidupnya pun ia habiskan dengan menulis. “Menulis adalah senjata saya”⁸ katanya dalam sebuah wawancara dengan harian Kompas, disamping itu menulis juga menjadi alat untuk menyampaikan pesan, kritik dan transformasi nilai kepada masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran.

Menulis sebagai kritik dan transformasi nilai kepada masyarakat memang ia lakukan, terbukti dengan novel-novelnya yang sarat dengan pesan-pesan moral sosial-keagamaan. *Robohnya Surau Kami* misalnya, A. A. Navis memasukkan tokoh Haji Saleh (yang yakin masuk surga itu) ke neraka, sebenarnya ia sedang berbicara tentang suatu corak keagamaan yang tidak ia “restui”. A.A. Navis sedang menggugat kesalehan ritual; jenis kesalehan yang di ukur berdasarkan seberapa taat seseorang menjalankan shalat lima waktu, seberapa panjang zikir-zikir setelah shalat, dan seberapa sering shalat sunnah ia kerjakan, sehingga dengan menjalankan peribadatan itu seseorang merasa memiliki otoritas untuk menilai kredibilitas moral orang lain. Ia menjadi semacam tim pemeriksa dan

⁸ Interview, *Kompas*, Minggu 7 Desember 1997

penilai keimanan orang lain, tanpa melihat permasalahan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran untuk dipikirkan dan diselesaikan. Dengan kata lain A. A. Navis sesungguhnya berbicara tentang kesalehan sosial; suatu kesalehan yang tidak hanya ditandai oleh rukuk dan sujud, melainkan juga oleh cucuran keringat dalam praksis hidup keseharian kita.

Demikian juga novel “Kemarau”, novel yang ditulis pada tahun 1964 ini menekankan kepada pentingnya berusaha dan bekerja keras, diawali dengan situasi kemarau yang berkepanjangan, novel ini mengungkapkan usaha tokoh bernama Sutan Duano untuk meyakinkan penduduk kampung agar bekerja keras melawan kekeringan.

Di awal novel diceritakan bagaimana penduduk kampung ini, yang umumnya petani, menghadapi musim kering yang telah merusak sawah mereka.

Setiap pagi dan setiap sore para petani selalu memandang langit, ingin tahu apakah hujan akan turun atau tidak. Dan setelah tanah sawah mulai merekah, mulailah mereka berfikir. Ada beberapa orang pergi ke dukun... tapi dukun itu tak juga bisa berbuat apa-apa setelah setumpukan sabut kelapa di panggang bersama sekepal kemenyan... dan tak juga keramat dukun itu memberi hasil, barulah mereka ingat pada Tuhan. Mereka pergilah setiap malam ke masjid mengadakan ratib, mengadakan sembahyang kaul meminta hujan. Tapi hujan tak kunjung turun juga... lalu mereka lemparkan pikirannya dari sawah, hujan setetes pun tak mereka harapkan lagi... dan untuk membunuh rasa putus asa, mereka lebih suka main domino atau main kartu di lepau-lepau.⁹

Bagi orang yang sudah berfikir rasional sebagaimana Sutan Duano, apa yang dilakukan penduduk adalah tidak tepat dan ia memberi contoh apa yang harus dilakukan penduduk ketika musim kemarau melanda. Sutan Duano adalah satu-satunya orang yang “berbuat lain”. Ia melawan musim kemarau yang

⁹ A. A. Navis, *Kemarau*, (Jakarta: Grasindo, 1997), Hlm. 1.

menghanguskan tanaman pertanian dengan kerja keras, diangkatnya air dari danau yang ada di kampung tersebut dengan memikul dua belek setiap hari untuk mengairi sawah dan kolamnya. Dengan kerja kerasnya ini Sutan Duano berhasil melawan kekeringan yang melanda ladang pertaniannya dan dengan kerja kerasnya pula akhirnya ia menjadi orang yang dihormati dan disegani di kampung.

Sebagai sebuah karya sastra tertulis, novel mengandung ide-ide, gagasan, pesan-pesan, ajaran-ajaran yang diungkapkan dalam bentuk cerita. Termasuk didalamnya juga usaha penanaman nilai atau penularan kepada orang lain (terutama pembaca). Novel sebagaimana dengan buku pengetahuan ilmiah lainnya berisi pemikiran yang mengajak pembacanya mengikuti alur pikir sang pengarang untuk kemudian mengambil pelajaran terbaik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Isi karya sastra akan sangat tergantung kepada pengarangnya. Karya yang dihasilkan seseorang pengarang sastra termasuk juga novel akan terpengaruh oleh latar belakang pengarangnya seperti pendidikan, pengetahuan, ataupun pengalaman pribadinya.

Dalam novel-novelnya, A. A. Navis memang banyak memasukkan ajaran tentang ke-Islaman, yang pada tahap selanjutnya agama tidak hanya sebagai latar dalam cerita, akan tetapi menjadi alternatif kepastian jalan keluar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sujarwanto dalam artikelnya.

Masuknya nilai-nilai Islam ke dalam novel Indonesia antara lain, bukan sekedar latar, tetapi masuk secara utuh sebagai ajaran yang memberi acuan kepada konsepsi-konsepsi aqidah, muamalat dan ibadah... nilai-nilai agama masuk bukan lagi sebagai latar, tetapi jelas

merupakan internalisasi nilai yang menjadi alternatif kepastian jalan keluar.¹⁰

Agaknya maksud dari pernyataan ini tidak jauh dari pendapat klasik yang mengatakan bahwa karya sastra yang baik selalu memberi pesan kepada pembaca untuk senantiasa berbuat baik. Pesan ini dinamakan ‘moral’, yang berarti pula bahwa karya sastra yang baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma moral. Dengan demikian sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral.¹¹

Hal-hal semacam inilah yang jarang diperoleh dari penulis-penulis novel lain, mereka umumnya hanya mengutamakan peranan novel sebagai penghibur atau bacaan pengisi waktu kosong saja. Apalagi para novelis sensasional yang hanya memperhatikan selera pasar tanpa memberikan arahan ataupun nasehat agar pembaca dapat lebih bisa belajar dan terdorong untuk berbuat yang lebih baik. Maka hal inilah yang menarik dari karya seorang A. A. Navis terutama novelnya ‘Kemarau’ yang memberikan kritik dan pembelajaran nilai terhadap masyarakat atas fenomena sosial keagamaan yang sadar atau tidak dilakukan sehari-hari.

Untuk itulah, maka sangat beralasan kiranya bila salah satu novel karya budayawan A. A. Navis yang berjudul ‘Kemarau’ dijadikan sumber penelitian dari sudut pandang pendidikan Islam yang di dalamnya terkandung materi dan tujuan.

¹⁰ SKH. *Kedaulatan Rakyat*. 11 Februari 1996, Hlm. 8.

¹¹ Budi Dharma, *Sejauh Esai Sastra*, (Jakarta: PT. Karya Unipress), Hlm. 47.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa tujuan pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Kemarau* karya A. A. Navis ?.
2. Apa materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Kemarau* karya A. A. Navis ?.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dijadikannya novel sebagai media pendidikan yaitu penanaman nilai, baik dalam alur cerita yang dipaparkan, tokoh yang diperankan maupun tema-tema yang ditampilkan.
2. Masih sedikitnya penelitian tentang novel dalam kerangka menggali tujuan dan materi pendidikan Islam yang dapat di informasikan kepada masyarakat luas.
3. Ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut tentang adanya tujuan dan materi pendidikan Islam dalam novel *Kemarau* karya A. A. Navis, sebab persepsi masyarakat kita saat ini menganggap novel hanya sebagai bahan bacaan santai dan hiburan pengisi waktu kosong.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam skripsi ini adalah menelaah novel *Kemarau* karya sastrawan dan budayawan kawakan Indonesia Ali Akbar Navis atau yang sering dipanggil dengan A. A. Navis dari sudut pandang Pendidikan Islam.
- b. Memperoleh pesan-pesan yang berkenaan dengan tujuan dan materi Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Kemarau* tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan pengetahuan disamping juga sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S1 dalam ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan Islam atas telaah novel maupun buku lainnya yang terkait.
- c. Turut serta dalam memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis dan memperkaya pustaka bagi kajian pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga khususnya dan negara Indonesia pada umumnya.

F. Tinjauan Pustaka

Pendidikan Islam sebagai proses pembentukan kepribadian sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam tidak hanya dilakukan melalui lembaga-lembaga formal dengan pertemuan-pertemuan formal, namun juga dapat dilakukan melalui media pendidikan dan media pendidikan tersebut bisa berupa buku-buku sastra atau novel.

Sepanjang pengetahuan penulis dari kegiatan pustaka yang telah dilakukan, belum ada yang secara khusus membahas tentang judul dan pokok permasalahan skripsi ini menjadi sebuah buku atau karya ilmiah. Akan tetapi penulis mencoba menelaah dari berbagai literatur yang ada, yang tentu berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis kerjakan, sehingga nantinya akan memperjelas bahwa permasalahan tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut dan diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang permasalahan tujuan dan materi Pendidikan Islam dalam novel *Kemarau* karya Ali Akbar Navis.

Dari beberapa literatur yang penulis pelajari, tujuan dan materi Pendidikan Islam dalam novel *Kemarau* karya A. A. Navis, belum ada yang membahas atau menulis dalam bentuk buku atau karya ilmiah. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini layak untuk dikembangkan dan dilanjutkan menjadi sebuah karya ilmiah yang sempurna.

Adapun mengenai literatur atau bacaan yang telah dilakukan oleh penulis seputar judul dan permasalahan skripsi ini adalah *A. A. Navis: Karya dan*

Dunianya karya Ivan Adilla, yang menjelaskan perjalanan hidup dan kesastraan A. A. Navis serta beberapa karya besar yang pernah ditulisnya.

A. A. Navis dalam bukunya *Yang Berjalan Sepanjang Jalan*, menjelaskan sosial budaya Minangkabau, kesastraan, budaya dan agama, pendidikan, tokoh-tokoh di sekitarnya, budaya dan politik Navis sepanjang hidupnya. Kemudian dalam buku *Robohnya Surau Kami*, Navis menjungkirbalikkan logika awam tentang bagaimana seorang alim (haji Saleh) justru dimasukkan ke dalam neraka karena dengan kealiman tersebut, ia melalaikan pekerjaan dunia sehingga menjadi miskin. Dan cerpen inilah yang membuat namanya menjulang dalam sastra Indonesia karena menjadi satu dari tiga cerpen terbaik majalah sastra Kisah tahun 1955. Kemudian selain karya tersebut yang mendapat perhatian publik adalah *Alam Berkembang Jadi Guru*, yang menjelaskan antropologi budaya Minangkabau diantaranya membahas falsafah alam, undang-undang dan hukum dan perkawinan.

Abrar Yusra dalam bukunya *Otobiografi A. A. Navis: Satiris dan Suara Kritis dari Daerah*, menjelaskan otobiografi dan komentar tentang Navis, karya-karya dan kegiatan-kegiatan A. A. Navis.

Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany dalam bukunya *Falsafah Pendidikan Islam*, Djamaluddin dan Abdullah Aly dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Keduanya dalam pembahasan falsafah dan tujuan Pendidikan Islam masih bersifat umum, tidak sampai aplikatif sebagaimana judul skripsi ini.

Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam; Rekonstruksi Pemikiran Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam karya Abd. Rahman Abdullah, hanya

menjelaskan kajian makna dasar, kajian dasar filosofis dan aktualisasi konsep dasar dari Pendidikan Islam.

Adapun karya ilmiah yang berbentuk skripsi adalah *Muatan Da'wah Dalam Novel "Kemarau" Karya A. A. Navis* yang ditulis oleh Susilani AM., mahasiswa Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Da'wah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini hanya menganalisis muatan-muatan da'wah dalam novel *Kemarau* tersebut, sedangkan pembahasan novel *Kemarau* karya A. A. Navis dari sudut pandang Pendidikan Islam yang mengkaji tentang tujuan dan materi Pendidikan Islam dalam sepengetahuan penulis belum ada, sehingga inilah yang membedakan pembahasan penulis dengan karya ini.

Dari pemaparan tinjauan pustaka yang penulis utarakan di atas, nampak bahwa novel *Kemarau* karya A. A. Navis ^{if}perspektif Pendidikan Islam dengan fokus pada kajian tujuan dan materi Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut, belum ada yang membahas dan menuliskannya dalam bentuk buku atau karya ilmiah.

G. Kerangka Teori

Cerita, bila diperbedakan dengan wacana, mengacu kepada peristiwa-peristiwa dan situasi-situasi yang dimunculkan oleh sebuah teks naratif. Bila dipertentangkan dengan alur, cerita mengacu pada peristiwa-peristiwa dalam urutan yang kronologis. Kedua pengertian mengenai cerita ini sepadan dengan pengertian diegesis. Di dalam teori semiotik yang lebih mutakhir, cerita atau diegesis ini niscaya merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh pembaca

dengan berlandaskan pada tanda-tanda yang terdapat dalam teks meskipun tidak pernah dapat sepenuhnya dikendalikan oleh tanda-tanda tersebut.¹²

Yang dimaksud istilah cerita adalah diegesis, yaitu sebuah sekuens tindakan-tindakan atau peristiwa-peristiwa di dalam teks naratif, yang dapat dipahami oleh seorang pembaca. Adapun istilah wacana digunakan dengan sejumlah pengertian yang mengacu kepada teks naratif yang dipertentangkan dengan cerita atau *diegesis*. Selain itu, wacana mengacu pada aspek-aspek evaluatif atau retorik dari suatu teks yang dipertentangkan dengan aspek-aspek yang sekedar menanamkan, melokasikan dan mengisahkan.

Kata cerita juga mengingatkan pada naratologi. Naratologi, sebagai sebuah pengkajian mengenai struktur naratif bertujuan untuk menetapkan hakikat naratif. Secara naratologis, sebuah naratif niscaya memiliki dua komponen, *cerita* yaitu peristiwa-peristiwa yang terangkai secara temporal dan kausal dan *wacana*, yaitu ekspresi atau sarana untuk mengkomunikasikan cerita kepada pembaca atau audiens. Cerita adalah unsur *apa* dari naratif, sedangkan wacana adalah unsur *bagaimana-nya*.¹³

Setiap karya sastra seperti halnya proses komunikasi, menurut Mc. Luhan adalah medium sekaligus *message* budaya. Dari sudut ini, sebenarnya dapat dikemukakan pesan dalam setiap karya sastra termasuk dalam novel *Kemarau* karya A. A. Navis. Di sinilah titik tekan penelitian ini. Bukan hanya pesan-pesan budaya

¹² Heddy Shri Ahimsa Putra, *Strukturalisme Levi-Strauss*, (Yogyakarta: Galang Press, 2001), Hlm. 29.

¹³ Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Hlm. 135.

yang coba ditangkap oleh penulis melainkan juga pesan-pesan akan nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan A. A. Navis dalam novel *Kemarau* yang hendak diungkap penulis.

Walaupun demikian medium yang dipilih A. A. Navis -bangunan cerpen dan novel- sering membatasi pesan-pesan Islam yang kaya dan mendalam karena tidak menampilkannya pesan atau pelajaran secara utuh. Hal ini disebabkan adanya kompleksitas problematika yang ada di masyarakat baik mengenai persoalan budaya, etos kerja, kesadaran maupun pemahaman agama yang ditampilkan secara bergantian dalam novelnya sehingga penulis harus melakukan pemilahan secara tepat.

A. A. Navis memang sengaja memilih tema, gagasan dan persoalan realitas kehidupan masyarakat Minang yang diakrabinya serta menjadi fokus perhatiannya serta hendak memotret dengan baik potret kehidupan mereka. Kesederhanaan, kegotong-royongan, keagamaan yang kuat merupakan sesuatu yang hendak dipertahankannya. Adapun pola sistem ijon, mentalitas yang mudah menyerah dan masih mengakarnya kesadaran naïf yakni menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan ketika menghadapi persoalan tanpa melakukan usaha-usaha nyata dan pasrah pada keadaan adalah sesuatu yang ingin dikikisnya.

Dalam melakukan telaah terhadap novel *Kemarau* karya A. A. Navis tersebut dan menemukan pesan-pesan pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya penulis menggunakan landasan analisis struktural-hermeneutik.¹⁴

¹⁴ Heddy Shri Ahimsa Putra, *Op. Cit*, Hlm. 261-307. Analisis struktural-hermeneutik sebagaimana dilakukan oleh Heddy Shri Ahimsa Putra dalam menganalisis *Sri Sumarah, Bawuk dan Para Priyayi*.

Pembahasan skripsi ini adalah dengan melakukan analisis struktural terhadap cerita novel *Kemarau* dengan teori strukturalisme Levi-Strauss, demi mengungkap struktur di balik yang tampak. Kemudian dilanjutkan dengan analisis hermeneutik yakni dengan memberikan tafsir lebih lanjut atas struktur tersebut serta kaitannya dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.¹⁵

Strukturalisme Levi-Strauss secara implisit menganggap teks naratif seperti halnya novel atau cerita, sejajar dengan kalimat berdasarkan atas dua hal. Pertama, teks tersebut adalah suatu kesatuan yang bermakna (*meaningful whole*), yang dapat dianggap mewujudkan dan mengekspresikan keadaan pemikiran seorang pengarang, seperti halnya sebuah kalimat memperlihatkan atau mengejawantahkan pemikiran seorang pembicara. Makna teks naratif tersebut lebih dari sekedar makna yang dapat ditangkap dari kalimat-kalimat tunggal yang membentuk teks tersebut, sebab bisa saja memahami makna kalimat-kalimat ini, tetapi tidak dapat menangkap makna keseluruhan teks. Jadi apa yang diekspresikan atau ditampilkan oleh sebuah teks adalah lebih dari yang diekspresikan oleh kalimat-kalimat yang membentuk teks tersebut, seperti halnya makna sebuah kalimat adalah lebih dari makna yang diekspresikan kata-kata yang membentuk kalimat tersebut.¹⁶

Kedua, teks tersebut memberikan bukti bahwa dia diartikulasikan dari bagian-bagian sebagaimana kalimat diartikulasikan oleh kata-kata yang membentuknya. Sebuah teks adalah kumpulan peristiwa-peristiwa atau bagian-bagian yang bersama-sama membentuk sebuah cerita serta menampilkan berbagai tokoh dalam berbagai peran.¹⁷

Lebih lanjut pandangan seperti di atas didasarkan atas dua dalil yakni, pertama, bahwa makna teks tergantung dari bagian-bagiannya. Artinya, jika

¹⁵ *Ibid.*, Hlm.306.

¹⁶ *Ibid.*, Hlm. 31.

¹⁷ *Ibid.*

makna suatu bagian berubah, maka sedikit banyak berubah pula makna keseluruhan teks tersebut. Kedua, makna dari setiap bagian atau peristiwa dalam sebuah teks ditentukan oleh peristiwa-peristiwa yang mungkin dapat menggantikannya tanpa menjadikan keseluruhan teks menjadi tidak bermakna atau tidak masuk akal. Disini makna dari sebuah peristiwa baru akan muncul setelah dihubungkan dan dibandingkan antar peristiwa tersebut dengan latar belakangnya, yang terdiri dari berbagai macam alternatif peristiwa yang dapat menggantikan tempat peristiwa tersebut dalam keseluruhan konteks.¹⁸

Melalui telaah struktural-hermeneutik akan dapat ditemukan kembali muatan dari fenomena. Bangunan berdasarkan dua hal yaitu analisis struktural dan analisis hermeneutik yang keduanya saling mengisi dan melengkapi.¹⁹ Dengan penggabungan ini diharapkan memberikan pemahaman kepada penulis untuk menelaah novel *Kemarau* karya A. A. Navis dari sudut pandang Pendidikan Islam.

Secara terminologi, definisi Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan pencipta sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan.²⁰

Sedangkan dalam seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7-11 Mei 1960 di Cipayung Bogor merumuskan, Pendidikan Islam adalah bimbingan

¹⁸ *Ibid.* Hlm 32.

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 262.

²⁰ Syeh Muhammad an-Naquid al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Jakarta: Mizan, 1984), Hlm.10.

terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.²¹

Dari definisi tersebut untuk memahami konsepsi Pendidikan Islam, haruslah memahami tiga hal, yaitu :

- Landasan dasar Pendidikan Islam
- Prinsip dasar Pendidikan Islam
- Dasar filosofi Pendidikan Islam

Adapun Tujuan Pendidikan Islam menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, adalah untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah SWT atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir yaitu beriman kepada Allah Swt serta tunduk dan patuh secara total kepadanya.²²

Kemudian materi Pendidikan Islam sebagaimana pendidikan lainnya adalah berhubungan dengan masalah kehidupan dan problem sosial yang riil dihadapi oleh manusia dan masyarakat. Yang menjadi perbedaan antara materi Pendidikan Islam dengan yang lainnya adalah semangat yang terkandung dalam materi pendidikan itu sendiri. Dalam pendidikan Islam semangat yang mendasarinya adalah *teologis-antroposentris*, artinya memadukan antara keterkaitan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam semesta.

²¹ Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hlm. 11.

²² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hlm. 19.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Dari sudut cara dan taraf pembahasan masalahnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang bermaksud mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti, dengan menggunakan teori yang dipakai. Akan tetapi guna mendapatkan manfaat yang lebih luas dalam penelitian, kerap kali disertai interpretasi-interpretasi dan penuturan dari data yang ada.²³

Sedangkan pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang novel *Kemarau* karya A. A. Navis perspektif Pendidikan Islam dengan memfokuskan pada kajian tujuan dan materi Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut. Hal ini berarti hanya novel tertentu saja (*Kemarau*) yang akan diteliti, sebab bagi peneliti novel tersebut mempunyai materi pendidikan yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan. Pembatasan ini untuk memungkinkan pembahasan masalah yang lebih luas, terinci dan mendalam, sehingga dapat dengan mudah untuk difahami dan dimengerti.

Dengan demikian berarti pembahasan dalam penelitian ini penekanannya lebih kepada persoalan tujuan dan materi Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel dan bukan persoalan tentang novel itu sendiri. Sedang fokus terpenting dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dimana penulis akan

²³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 31. Lihat juga Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), Hlm. 139.

menganalisis suatu pendapat, teori atau prinsip pendidikan yang dibandingkan dan dihubungkan dengan gagasan-gagasan dalam novel yang mengandung nilai Pendidikan Islam.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.²⁴

Adapun data primernya adalah novel *Kemarau* karya A. A. Navis, sedangkan data sekundernya adalah buku-buku, artikel, opini, komentar dan karya-karya lain yang berkaitan dengan novel *Kemarau* dan pendidikan Islam.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Maksud teknik analisis isi di sini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dilakukan dengan secara obyektif dan sistematis.²⁵

Di samping metode ini penulis juga akan menggunakan metode analisis structural-hermeneutik, sedangkan dalam penyimpulan analisis peneliti akan menggunakan metode deduktif. Metode deduktif adalah metode pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum kemudian ditarik kepada

²⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997), Hlm. 55-56.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Hlm. 163.

peristiwa khusus.²⁶ Metode deduktif ini digunakan untuk mendeskripsikan Pendidikan Islam, Novel Kemarau dan sekilas A. A. Navis secara umum, kemudian ditarik pada Novel Kemarau karya A. A. Navis dari perspektif Pendidikan Islam.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan skripsi yang penulis susun adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan sebagai pertanggungjawaban karya tulis ilmiah. Bab ini terdiri dari maksud judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang gambaran umum Pendidikan Islam dan novel yang meliputi pengertian Pendidikan Islam, hubungan Pendidikan Islam dengan novel serta unsur-unsur dalam novel.

BAB III berkenaan biografi dan karya-karya A. A. Navis, meliputi riwayat hidup, pendidikan, aktifitas dan hasil karya A. A. Navis. Dalam bab ini juga akan ditampilkan karakteristik serta sinopsis novel Kemarau.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), Hlm. 42.

BAB IV mengkaji tentang novel Kemarau karya A. A. Navis dari sudut pandang Pendidikan Islam, berisi tentang tujuan Pendidikan Islam dan materi Pendidikan Islam dalam novel Kemarau karya A. A. Navis

BAB V merupakan bab penutup dengan mengetengahkan kesimpulan dan saran secara akademis berangkat dari penelitian ini sebagai kontribusi ilmiah untuk memajukan Pendidikan Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian, analisa dan pembahasan ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis struktural hermeneutik novel *Kemarau* karya A. A. Navis tersebut mengandung pokok-pokok pikiran, yaitu penolakan terhadap tradisi nenek moyang, pengimplementasian ajaran Islam dan anjuran untuk bekerja keras (duniawi). Dari pokok pikiran tersebut sudut pandang pendidikan Islam menyatakan bahwa gagasan tersebut sesuai dengan konsepsi Pendidikan Islam. Karena hal itu telah mencerminkan arahan dan bimbingan oleh Navis (melalui Sutan Duano) kepada masyarakat. Kemudian gagasan tersebut juga disampaikan secara tepat dan materinya-pun sesuai dengan dasar Pendidikan Islam (landasan, prinsip dan filosofis) dari muatan yang disampaikan.
2. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah yang beriman kepada Allah serta tunduk dan patuh secara total kepadanya. Atau membentuk insan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Sehingga dengan demikian tujuan Pendidikan Islam dalam novel *Kemarau* ini adalah:

- a. Membentuk manusia beriman kepada Allah SWT. dan patuh secara total kepadaNya.
 - b. Memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.
 - c. Membentuk rasa tanggungjawab dan motivasi bekerja keras.
 - d. Menciptakan profesionalisme dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Materi Pendidikan Islam dalam novel Kemarau adalah:
- a. Tauhid: Mengesakan Allah SWT. dengan menolak kepercayaan terhadap dukun.
 - b. Syari'ah: Menjalankan Ajaran Islam (antara lain: menghindari perkawinan incest).
 - c. Akhlak: Ikhlas, kerja keras, tanggungjawab sosial dan tidak berbuat mubazir.

B. Saran-Saran

Bertitik tolak dari penelitian yang ada dalam skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengarang novel untuk senantiasa menghasilkan karya yang bermutu tinggi yaitu yang lebih mengedepankan pesan-pesan pendidikan, di samping bacaan yang menghibur.

2. Para pembaca agar lebih banyak membaca novel-novel atau karya sastra lainnya yang sarat dengan pesan, gagasan dan pelajaran positif atau menjadi i'tibar berharga bagi kehidupan dunia maupun akheratnya. Sehingga bacaan

tersebut dapat diambil manfaatnya dan memperkaya wawasan pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

3. Para pendidik Islam mampu menggunakan novel sebagai sarana kepentingan dan strategi pendidikan, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan Pendidikan Islam. Termasuk memberi pelajaran serta apresiasi sastra novel sesuai tingkatan peserta didik.

4. Novel-novel yang mempunyai pesan-pesan pendidikan Islam secara sistematis dan menyeluruh masih jarang dijumpai, sehingga keberadaannya menjadi perlu di samping sebagai upaya memperkaya khasanah dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan Islam.

5. Gagasan A. A. Navis dalam novel *Kemarau*, yang berupa penolakan terhadap tradisi nenek moyang, pengimplementasian ajaran Islam dan anjuran untuk bekerja keras (*duniawi*), oleh pembaca dapat mengambil pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Terhadap peneliti yang akan melakukan kajian atau pembahasan terhadap novel, baik secara langsung berhubungan dengan novel *Kemarau* atau tidak, dapat mengkaji ulang atau melakukan terobosan-terobosan baru demi kekayaan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan, sastra dan keagamaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil `alaamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa meridloi dan melimpahkan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini bisa berjalan sebab adanya banyak pihak yang membantu langsung atau tidak langsung dalam proses penulisan ini, oleh karenanya penulis menyampaikan banyak terima kasih. Serta penulis membuka pintu lebar atas saran, kritik dan masukan membangun yang dapat menutupi banyak kekurangan dari kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak. Amin.

Penulis



DAFTAR PUSTAKA

- Abul A'la Almaududi, *Bagaimana Memahami al-Qur'an Keempat Istilah Al-Illah, ar-Rab. Al-Ibadah. al-Din* (terj). Abdul-Said, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1985)
- Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam, Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, UII Press, 2001)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Sihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1983)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam ; Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, Alih Bahasa: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- _____, *Pendidikan Anak Menurut Islam ; Pendidikan Seks*, Alih Bahasa: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim dan Jalaluddin Rakhmad, Cet.2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Abi Isa Muhammad Ibn Isa Bin Surah, *Jami' al-Sahih Sunan al-Tirmidzi*, Jilid 4 (Beirut: dar al-Fikr, t.t).
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992)
- Ahmad Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980)
- Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar, untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)
- Abrar Yusra, *Otobiografi A.A.Navis; Satiris dan Suara Kritis dari Daerah* (Jakarta: PT.Grasindo Pustaka Utama, 1994)
- Al-Raghib Al-Isfahani, *Mu'jam al-Mufradat Alfadzh al-Qur'an* (Bairut: Dar al-Fikr, tth)
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987)
- Aminuddin, M.Pd. (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*, (Malang: Yayasan Asah Asuh Malang, 1990)

Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Apsanti Djokosujatno, *Estetika dan Nilai Sastra Massa*, Horison, No. 06 Juni 1994

A. A. Navis, *Kemarau*, (Jakarta: Grasindo, 1997)

_____, *Layar Berkembang Jadi Guru : Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Cet. 1, (Jakarta: PT Grafiti Pers, 1984).

_____, *Yang Berjalan Sepanjang Jalan*, (Jakarta: Grasindo, 1999)

_____, *Tiga Ragam Pendidikan Yang Terlupakan*, Kompas, 1 Januari 2000.

A. M. Hardjana, *Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik*, Cet. 8 (Yogyakarta: Kanisius, 1993)

Bintarto, *Gotong Royong; Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980)

Budi Dharma, *Sejauh Esai Sastra*, (Jakarta: PT. Karya Unipress, 1996)

Burhan Nurgiyantoko, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998)

CD Program Kutubussittah.

Depag RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1993)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)

Gerbang Majalah Pendidikan, edisi 2 Th. III Agustus 2003. Yogyakarta: LP3 UMY.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993)

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1995)

- _____, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Khusna, 1988)
- Heddy Shri Ahimsa Putra, *Strukturalisme Levi-Strauss*, (Yogyakarta: Galang Press, 2001)
- Henry Guntur Taringan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1986)
- H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan; Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2002)
- Idrus Hakimy Dt. Rajo Penghulu, *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*, Cet.6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994).
- Ivan Adilla, *A.A.Navis : Karya dan Dunianya*, Cet.1, (Jakarta: PT.Grasindo, 2003)
- Jabrohim (Ed.), *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003)
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Jakob Sumarjo dan Saimin KM., *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1986)
- Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Khalid Mustafa, *Strategi Pendidikan Nasional (Bunga Rampai Pemikiran A. A. Navis dalam Buku Filsafat dan Strategi Pendidikan M.Syafei)*. www.bpgupg.go.id.
- Kuntowijoyo, DR., *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. Tiara wacana, 1987)
- K. Kaswardi, ed., *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: Grasindo, 1993)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)
- Luxemburg, Jan van, dkk., *Pengantar Ilmu Sastra*, (Terj.) Dick Hartoko, (Jakarta: PT. Gramedia, 1986)
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997)
- Marzuki Umar Sa'adah, *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).

- Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993)
- Muhammad al-Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 1994)
- Muh. Dachlan Arifin, *Hukum Pokok Perkawinan Dalam Islam dan Hikmahnya*, (Yogyakarta: Penerbit Dian, 1996)
- Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berfikir*, (Yogyakarta: LESFI, 1999)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- M. Dawam Rahardjo, *Insan Kamil, Konsep Manusia Menurut Islam*, (Jakarta: Graffiti, 1987)
- M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar, Kumpulan Essay – Manusia dan Budaya*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988)
- Muhammad Yusuf al-Qardhawi, *Konsepsi Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1996).
- Omar Muhammad Al-Thomy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (terj). Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Siti 'Aisyah (Peny.), Dkk., *Studi Islam Praktis*, (Yogyakarta: LPAB dan UCY Press, 2000)
- Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997)
- Syeh Muhammad an-Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Jakarta: Mizan, 1940)
- Sujarwanto, *Nilai-nilai Islam dalam Novel Indonesia*, Kedaulatan Rakyat, 4 Pebruari 1996
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982)

WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979)

www.dalinavis.8m.com.

www.tokohindonesia.com.

Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama RI, 1992)

Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000)

Zuhairi, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Cet 1, (Solo: Ramadhani, 1993)

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)